

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ialah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk melakukan penyidikan atau mencari fakta dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*feld research*) yaitu peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mengetahui pembelajaran pengajian hadis musalsal dalam sanad keilmuan di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang memandang pada fenomena yang diamati yang menitik beratkan pada analisis data secara ilmiah.<sup>2</sup> Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis seara mendalam terhadap data yang diperoleh dilapangan.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deksriptif, yakni pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui dan menggambarkan suatu kegiatan atau kejadian yang terjadi dilapangan. Pendekatan Kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi

---

<sup>1</sup> Nursafia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Asri Phublishing, 2020), 5.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2003), 8.

yang digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip, dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti dan mendeksripsikan tentang pengajian hadis musalsal di Majelis Ta'lim As sahab Al Azhariyyah.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini, Pengajar dan Jamaah pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini, Pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala, meliputi:

- a. Pengajar pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala.
- b. Materi pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala.
- c. Metode pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala
- d. Jemaah pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

---

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinati, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

**a. Data Pokok**

Data pokok pada penelitian ini adalah Pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan di Majelis Ta'lim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala, Meliputi:

- 1) Pengajar pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala
- 2) Materi pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala
- 3) Metode pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala
- 4) Jemaah pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala

**b. Data Penunjang**

Data Penunjang dalam Penelitian ini, adalah:

- 1) Sejarah Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala.
- 2) Visi Misi Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala.
- 3) Struktur Organisasi Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala.
- 4) Program Kegiatan Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala.

## 2. Sumber Data

- a. Informan utama dalam penelitian ini adalah Pengajar dan Jamaah Pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala.
- b. Informan tambahan penelitian ini adalah orang yang memberi informasi tambahan yaitu Pengurus Majelis Ta'lim, Tokoh Masyarakat dan masyarakat Berangas Barat Barito Kuala.
- c. Dokumen adalah catatan ataupun arsip mengenai Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala yaitu berupa sejarah, visi misi, struktur organisasi, dan Program Kegiatan yang didapatkan dari Kepala Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### a. Observasi

Teknik observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalanya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem.<sup>4</sup>

Dalam hal ini peneliti akan langsung observasi mengamati tempat penelitian dengan langsung terjun ke lapangan di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah untuk mengetahui kondisi penelitian.

---

<sup>4</sup> Haris herdiansyah, wawancara, observasi, dan focus groups, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 212

b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data berupa keadaan pengajar dan gambaran mengenai pembelajaran di di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah dalam teknik ini penulis instrument wawancara yberupa pertanyaa lisan langsung secara lisan kepada informan mengenai gambaran pembelajaran Pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan hal-hal yang berkaitan dengan sejarah, visi misi, struktur organisasi, dan Program Kegiatan di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Matrik 3.1 Data, dan Sumber Data, dan Teknik pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok 1) Pengajar pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala 2) Materi pengajian	Pengajar dan Jamaah	Wawancara

	<p>Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala</p> <p>3) Metode pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala</p> <p>4) Jemaah pengajian Hadis Musalsal Dalam Sanad Keilmuan Di Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah Berangas Barat Barito Kuala</p>		
2	<p>Data Penunjang</p> <p>1) Sejarah Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah</p> <p>2) Visi Misi Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah</p> <p>3) Struktur Organisasi Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah</p> <p>4) Program Kegiatan Majelis Talim As Sahah Al Azhariyyah</p>	Informan Tambahan	Dokumentasi

### E. Teknik Pengelolaan data Analisis Data

Kemudian diadakan analisis data, Dalam menganalisis data tersebut, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk lebih jelasnya tahapan

analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data, yaitu proses peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan.
- b. Reduksi data, yaitu mengklasifikasikan data yang diperlukan dan yang tidak diperlukan dalam penelitian.
- c. Display data, yaitu penyusunan data secara sistematis sehingga mudah dipahami.
- d. Kesimpulan dan Verifikasi, memberikan kesimpulan berdasarkan tujuan permasalahan dalam penelitian.

#### **F. Teknik Validitas dan Keabsahan data**

Validitas adalah mutu atau harkat hubungan antara suatu pengukuran dengan hasil. Validitas dan realibilitas penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kualitatif berbeda dengan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, teknik keabsahan data di gunakan untuk membantu peneliti dalam menjaga ke objektifan, keturukan, keakuratan, dan kepastian data.<sup>5</sup>

Untuk mengetahui derajat ketepatan dari data pada objek penelitian dengan data yang diperoleh peneliti maka perlu diuji validitas dan keabsahan dari data tersebut. Dalam penelitian ini untuk mengetahui derajat ketepatan antar data peneliti menggunakan triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *membercheck*.

##### 1. Triangulasi

---

<sup>5</sup> Nusa putra, metode penelitian kualitatif pendidikan (Jakarta: Raja wali Press, 2013), 100

Triangulasi merupakan salah cara mengecek data untuk menguji kredibilitasnya dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi sumber

Dalam menguji kredibilitas suatu data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara data yang diperoleh dicek melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas suatu data dengan cara mengecek data tersebut pada subjek/responden yang sama melalui teknik berbeda.

c) Triangulasi waktu

Menguji ketepatan menggunakan triangulasi waktu yakni dengan cara mengecek data pada subjek/responden yang sama dengan waktu berbeda. Contohnya pengumpulan data melalui teknik wawancara pada pagi hari memberikan data lebih valid karena waktu itu informan/narasumber dalam keadaan segar.<sup>6</sup>

## 2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dikatakan adalah adanya pendukung guna menyatakan bahwa data yang diperoleh peneliti bersifat kredibel. Pendukung yang dimaksud

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D...*,274

yakni dengan adanya rekaman wawancara, foto-foto. Alat bantu perekam dapat mendukung kredibilitas suatu data yang diperoleh peneliti.<sup>7</sup>

### 3. Mengadakan *membercheck*

Pengecekan data menggunakan *membercheck* yakni adanya kesesuaian data yang diperoleh peneliti dengan data yang diberikan oleh informan/narasumber dengan cara melakukan diskusi.<sup>8</sup>

### 4. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah cara mengecek data untuk menguji kredibilitasnya dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

#### d) Triangulasi sumber

Dalam menguji kredibilitas suatu data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara data yang diperoleh dicek melalui beberapa sumber.

#### e) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas suatu data dengan cara mengecek data tersebut pada subjek/responden yang sama melalui teknik berbeda.

#### f) Triangulasi waktu

Menguji ketepatan menggunakan triangulasi waktu yakni dengan cara mengecek data pada subjek/responden yang sama dengan waktu berbeda. Contohnya pengumpulan data melalui teknik wawancara pada pagi hari

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D...*,275

<sup>8</sup> Ibd 276

memberikan data lebih valid karena waktu itu informan/narasumber dalam keadaan segar.<sup>9</sup>

#### 5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dikatakan adalah adanya pendukung guna menyatakan bahwa data yang diperoleh peneliti bersifat kredibel. Pendukung yang dimaksud yakni dengan adanya rekaman wawancara, foto-foto. Alat bantu perekam dapat mendukung kredibilitas suatu data yang diperoleh peneliti.<sup>10</sup>

#### 6. Mengadakan *membercheck*

Pengecekan data menggunakan *membercheck* yakni adanya kesesuaian data yang diperoleh peneliti dengan data yang diberikan oleh informan/narasumber dengan cara melakukan diskusi.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D...*, 274

<sup>10</sup>ibd275

<sup>11</sup> ibd276